



**HUBUNGAN PERILAKU *ORAL HYGIENE*
PADA SISWA SD NEGERI 2 KAYUAGUNG
TERHADAP KEJADIAN KARIES GIGI**

SKRIPSI

OLEH
NAMA : WINDA MARTA SARI
NIM : 10011181320041

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT(S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

**ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, September 2020**

Winda Marta Sari

**Hubungan Prilaku *Oral Hygiene* pada Siswa SD Negeri 2 Kayuagung
Terhadap Kejadian Karies Gigi**

xiii, 58 halaman, 11 tabel, 2 bagan dan 5 lampiran

ABSTRAK

Kesehatan gigi merupakan bagian integral dari kesehatan secara keseluruhan yang dapat mempengaruhi kualitas hidup. Prevalensi karies gigi dan penyakit periodontal yang tinggi dimasyarakat dan hasil penelitian menunjukkan karies gigi mempunyai dampak yang luas yaitu gangguan pada kualitas hidup antara lain keterbatasan fungsi disabilitas, fisik ketidaknyamanan psikis dan disabiliti psikis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan perilaku oral hygiene pada siswa SD Negeri 2 Kayuagung terhadap kejadian karies gigi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Sampel penelitian berjumlah 134 siswa. Analisis data secara univariat dan bivariat. Data dikumpulkan dengan bantuan alat berupa kuesioner dan *Check list* observasi. Hasil penelitian menunjukkan 38% siswa mengalami karies. Ada hubungan jenis kelamin (*p*-value : 0,000), sikap (*p*-value : 0,049), dan tindakan (*p*-value : 0,000) dengan kejadian karies gigi. Tidak ada hubungan usia (*p*-value : 0,288), kebiasaan (*p*-value : 0,525), dan pengetahuan (*p*-value : 0,665). Jenis kelamin, sikap dan tindakan merupakan faktor yang berpengaruh terhadap kejadian karies gigi pada siswa SD Negeri 2 Kayuagung. Diharapkan pada siswa untuk membiasakan menggosok gigi setelah makan dan sebelum tidur serta rutin memeriksakan gigi ke dokter gigi 6 bulan sekali.

Kata Kunci : Oral Hygiene, Karies gigi, jenis kelamin, sikap, dan tindakan.

Kepustakaan : 40 (1989 – 2016)

**HEALTH POLICY ADMINISTRATION
PUBLIC HEALTH FACULTY
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, September 2020**

Winda Marta Sari

***Relationship Between Oral Hygiene Behavior in Elementary School Number 2
Kayuagung Towards The Incidence of Dental Caries***

xiii. 58 pages, 11 tables, 2 fig and 5 appendix

ABSTRACT

Dental health is an integral part of overall health that can affect the quality of life. The prevalence of dental caries and periodontal disease which is high in society and the research showed that dental caries had a broad impact to the disturbance in quality of life such as disability functional limitations, physical discomfort, psychological discomfort and psychological disability. This study aims to determine the related factor of oral hygiene behavior on students of public elementary school 2 Kayuagung against the dental caries incidence. The study was a quantitative research with cross sectional approach. The samples are 134 students. The data was analyzed in univariate and bivariate. Data was collected using a questionnaire sheets and observation check list. The result showed that 38% of students had dental caries. The result showed that there is a relations between sexes (p -value: 0.000), attitude (p -value: 0.049), and action (p -value: 0.000) with dental caries incidence. No association with age (p -value: 0.288), habits (p -value: 0.525), and knowledge (p -value: 0.665). Gender, attitude and action are factors that influenced the incidence of dental caries on students of public elementary school 2 Kayuagung. The students are expected to get used to brushing their teeth after eating and before going to bed, and routinely doing a dental check-ups with the dentist once every six months.

Keywords : Oral Hygiene, Dental Caries, Gender, Attitude, Action

Bibliography: 40 (1989 – 2016)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

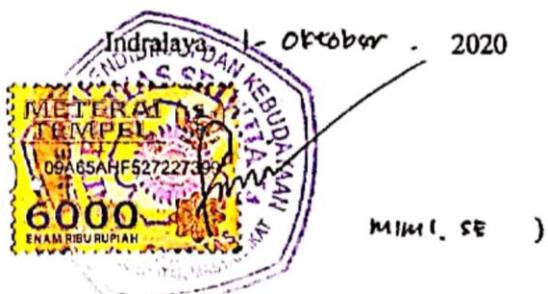
Kampus Universitas Indralaya, Ogan Ilir 30662, Sumatera Selatan, Indonesia,
Tel.0711-580068, Fax. 0711-580089 website. <http://fkm.unsri.ac.id> email: fkm@fkm.unsri.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Pada hari ini : 15/01/18 tanggal 1 - 10 - 20 sudah dilakukan tes Plagiarisme untuk
(Terlampir)

Nama : Windi Marta sari
NIM : 10011181310041
Fakultas : Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
Judul : Hubungan perilaku Oral Hygiene pada siswa SD Negeri
2 Kayungur terhadap kejadian karies gigi

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



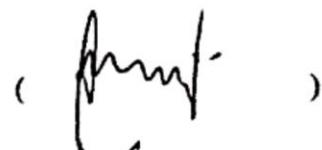
HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul “Hubungan Perilaku *Oral Hygiene* pada Siswa SD Negeri 2 Kayuagung Terhadap Kejadian Karies Gigi” telah mendapatkan arahan dan bimbingan dari pembimbing I dan pembimbing II serta di setujui pada tanggal 25 Agustus 2020.

Indralaya, 25 Agustus 2020

Pembimbing :

1. Dr. Nur Alam Fajar, M.Kes., AIFO
NIP. 196901241993031003



2. Dian Safriantini, S.KM.,MPH
NIP. 198810102015042001



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul "Hubungan Perilaku *Oral Hygiene* pada Siswa SD Negeri 2 Kayuagung Terhadap Kejadian Karies Gigi" telah dipertahankan di hadapan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 11 Agustus 2020 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, 25 Agustus 2020

Panitia Sidang Ujian Skripsi

Ketua :

1. Dr. Misnaniarti, S.KM.,M.K.M
NIP. 197606092002122001

Anggota :

2. Widya Lionita, S.KM., M.PH
NIP. 16711045904900002
3. Inoy Trisnaini,S.KM, M.KL
NIP. 198809302015042003
4. Dr. Nur Alam Fajar, M.Kes., AIFO
NIP. 196901241993031003
5. Dian Safriantini, S.KM.,MPH
NIP. 198810102015042001



Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Universitas Sriwijaya

Dr. Misnaniarti, S.KM., M.K.M
NIP. 197606092002122001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, Hidayah serta Inayah-Nya sehingga Skripsi dengan judul “Hubungan Prilaku Oral Hygiene pada Siswa SD Negeri 2 Kayuagung Terhadap Kejadian Karies gigi” ini dapat diselesaikan.

Dengan penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Iwan Stia Budi, S.KM, M.KS selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Univesitas Sriwijaya.
2. Ibu Elvi Sunarsih, S.KM., M.KS selaku Kepala Prodi SI Fakultas Kesehatan Masyarakat Univesitas Sriwijaya.
3. Dr. Nur Alam Fajar, S.Sos., M.Kes selaku pembimbing I
4. Dian Safriantini, S.KM., MPH selaku pembimbing II
5. Para Dosen dan Staf Fakultas Kesehatan Masyarakat Univesitas Sriwijaya.
6. Kedua orang tua dan keluarga besar penulis yang senantiasa memberikan dukungan, semangat dan do'a sepanjang pembuatan skripsi ini.
7. Teman-teman Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya khususnya teman seperjuangan peminatan AKK 2013 yang telah memberikan informasi, motivasi, pengalaman dan rasa kebersamaan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan karena keterbatasan penulis. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Indralaya, Juli 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Bagi Mahasiswa	6
1.4.2 Manfaat Bagi Kesehatan Masyarakat.....	6
1.4.3 Manfaat Bagi Sekolah	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	6
1.5.1 Lingkup Lokasi	6
1.5.2 Lingkup Materi.....	6
1.5.3 Lingkup Waktu.....	6

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Oral Hygiene	7
2.1.1 Pengertian Oral Hygiene	7

2.1.2 Cara Menjaga Oral Hygiene.....	7
2.2 Karies Gigi	10
2.2.1 Pengertian Karies Gigi	10
2.2.2 Proses Terjadinya Karies Gigi	10
2.2.3 Tanda dan Gejala.....	11
2.2.4 Pencegahan Karies Gigi.....	12
2.3 Indikator dan Standar Penilaian Kesehatan Gigi	13
2.3.1 Indeks Karies Gigi	13
2.3.2 OHI-S (Oral Hygiene Indeks Simplified)	14
2.4 Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Prilaku pada Kejadian Karies Gigi	16
2.5 Penelitian Terdahulu.....	21
2.6 Kerangka Teori	25

BAB III. KERANGKA KONSEP, DEFINSI OPERASIONAL DAN HIPOTESIS

3.1 Kerangka Konsep	26
3.2 Definisi Operasional	27
3.3 Hipotesis	30

BAB IV METODE PENELITIAN

4.1 Jenis Penelitian dan Desain Penelitian	31
4.2 Populasi dan Sampel Penelitian	31
4.2.1 Populasi.....	31
4.2.2 Sampel	31
4.3 Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data.....	33
4.3.1 Jenis Data.....	33
4.3.2 Cara Pengumpulan Data	33
4.3.3 Alat Pengumpulan Data.....	34
4.4 Validitas dan Reliabilitas Data.....	34
4.4.1 Validitas	34
4.4.2 Reliabilitas.....	35

4.5 Pengelolaan dan Analisis Data	37
4.5.1 Analisis Univariat.....	37
4.5.2 Analisis Bivariat.....	37

BAB V HASIL PENELITIAN

5.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	40
5.2 Analisis Univariat	40
5.2.1 Kejadian Karies Gigi di SD Negeri 02 Kayuagung	40
5.2.2 Karakteristik Responden Penelitian.....	41
5.3 Analisis Bivariat	42
5.3.1 Hubungan Usia Terhadap Kejadian Karies Gigi	42
5.3.2 Hubungan Jenis Kelamin Terhadap Kejadian Karies Gigi	42
5.3.3 Hubungan Kebiasaan Terhadap Kejadian Karies Gigi	43
5.3.4 Hubungan Pengetahuan Terhadap Kejadian Karies Gigi	43
5.3.5 Hubungan Sikap Terhadap Kejadian Karies Gigi	44
5.3.6 Hubungan Tindakan Terhadap Kejadian Karies Gigi.....	45

BAB VI PEMBAHASAN

6.1 Keterbatasan Peneliti	46
6.2 Pembahasan.....	46
6.2.1 Hubungan Usia Terhadap Kejadian Karies Gigi	46
6.2.2 Hubungan Jenis Kelamin Terhadap Kejadian Karies Gigi	47
6.2.3 Hubungan Kebiasaan Terhadap Kejadian Karies Gigi	48
6.2.4 Hubungan Pengetahuan Terhadap Kejadian Karies Gigi	49
6.2.5 Hubungan Sikap Terhadap Kejadian Karies Gigi	51
6.2.6 Hubungan Tindakan Terhadap Kejadian Karies Gigi.....	53

BAB VII PENUTUP

7.1 Kesimpulan	56
7.2 Saran	56

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	21
Tabel 3.1 Definisi Operasional Penelitian	27
Table 4.1 Besar Sampel Penelitian	33
Table 5.1 Distribusi frekuensi kejadian karies gigi siswa SD Negeri 2 Kayuagung	40
Table 5.2 Distribusi frekuensi karakteristik siswa di SD Negeri 2 Kayuagung	41
Table 5.3 Hubungan usia terhadap kejadian karies gigi pada siswa SD Negeri 2 Kayuagung	42
Table 5.4 Hubungan jenis kelamin terhadap kejadian karies gigi pada siswa SD Negeri 2 Kayuagung.....	42
Table 5.5 Hubungan kebiasaan terhadap kejadian karies gigi pada siswa SD Negeri 2 Kayuagung	43
Table 5.6 Hubungan pengetahuan terhadap kejadian karies gigi pada siswa SD Negeri 2 Kayuagung	43
Table 5.7 Hubungan sikap terhadap kejadian karies gigi pada siswa SD Negeri 2 Kayuagung	44
Table 5.8 Hubungan tindakan terhadap kejadian karies gigi pada siswa SD Negeri 2 Kayuagung	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori	25
Gambar 3.1 Kerangka Konsep	26

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 Lembar Bimbingan Skripsi
- Lampiran 3 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 4 Output SPSS
- Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Azhari Ramadhan (2016), sebanyak 98% dari penduduk dunia pernah mengalami karies. Di Indonesia sendiri, karies gigi masih menjadi masalah yang paling sering terjadi pada rongga mulut, Data Nasional Kesehatan Gigi di Indonesia tahun 2008 menunjukkan prevalensi karies gigi sekitar 90% dari 238 juta penduduk Indonesia dan jumlah anak-anak usia 15 tahun kebawah yang menderita karies gigi mencapai 76,5%.

Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar 2013 Prevalensi nasional masalah gigi dan mulut adalah 25,9 %, sebanyak 14 provinsi mempunyai prevalensi masalah gigi dan mulut diatas angka nasional. Secara keseluruhan kemampuan untuk mendapatkan pelayanan dari tenaga medis gigi sebesar 8,1% (EMD). Ditemukan EMD meningkat pada kelompok umur yang lebih tinggi umur 45-54 tahun meningkat (EMD:10,6 dibanding EMD umur 12 tahun: 7,0), EMD di perkotaan (8,6) lebih besar dari EMD perdesaan (7,5), dan EMD meningkat pada status ekonomi lebih tinggi (EMD teratas: 9,0). Prevalensi nasional menyikat gigi setiap hari adalah 94,2 % sebanyak 15 provinsi berada dibawah prevalensi nasional.

Prevalensi karies nasional aktif ialah 43,4 %. Sebanyak 14 provinsi memiliki prevalensi karies aktif diatas prevalensi nasional yaitu Riau, Jambi, Sumatra Selatan, Bangka Belitung, Yogyakarta, Jawa Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara dan Maluku (Riskesdas, 2013).

Kesehatan merupakan bagian terpenting dalam kehidupan manusia. Sehat secara jasmani dan rohani, tidak terkecuali anak-anak. Setiap orang tua menginginkan anaknya bisa tumbuh dan berkembang secara optimal, hal ini dapat dicapai jika tubuh mereka sehat. Kesehatan yang perlu diperhatikan selain kesehatan tubuh secara umum, juga kesehatan gigi dan mulut, karena kesehatan gigi dan mulut dapat mempengaruhi kesehatan tubuh secara menyeluruh . Dengan kata lain bahwa kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian integral dari

kesehatan tubuh secara keseluruhan yang tidak dapat dipisahkan dari kesehatan tubuh secara umum (Kusumawardani, 2011).

World Health Organization (WHO) menyatakan bahwa program promosi kesehatan disekolah merupakan salah satu program investasi yang efektif bagi suatu bangsa untuk meningkatkan pendidikan dan kesehatan (WHO, 2014). Anak sekolah merupakan sumber daya manusia pada masa yang akan datang. Anak yang sehat merupakan akar dari generasi muda yang kuat dan unggul untuk mengisi pembangunan suatu Negara. Sumber daya manusia yang berkualitas memiliki jasmani dan rohani yang sehat. *Health Promoting School* (HPS) merupakan program Badan Kesehatan Dunia (WHO) untuk menciptakan lingkungan sekolah berwawasan kesehatan.

Undang-Undang No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan Pasal 79 menyatakan bahwa “Kesehatan Sekolah diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat peserta didik dalam lingkungan hidup sehat sehingga peserta didik belajar, timbuh, berkembang secara harmonis, dan setinggi-tingginya menjadi Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas” (Depkes RI, 2013). Anak usia sekolah merupakan generasi muda asset penerus bangsa pada masa yang akan datang. Bangsa yang sehat, berkualitas, produktif, dan berdaya saing sangat ditentukan oleh derajat kesehatan dan kualitas hidup pada kelompok umur ini (Depkes RI, 2015)

Anak usia Sekolah Dasar (SD) merupakan kelompok yang rawan karena berada dalam periode pertumbuhan dan perkembangan, jadi diperlukan danelayaknya pemahaman serta pengenalan tentang kesehatan sejak dini, sehingga pada usia selanjutnya, masa remaja sampai tua, sudah tertanam pola Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), serta mereka bisa mandiri dalam menjaga kesehatanya, dan bahkan bisa menjadi *agent of change* terhadap lingkungannya (Notoatmodjo, 2005).

Berdasarkan Undang Undang Nomor 36 Tahun 2009 pasal 93 tentang kesehatan gigi dan mulut ditegaskan bahwa Pelayanan kesehatan gigi dan mulut dilakukan untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dalam bentuk peningkatan kesehatan gigi, pencegahan penyakit gigi, pengobatan penyakit gigi, dan pemulihan kesehatan gigi oleh Pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat yang dilakukan secara terpadu, terintegrasi dan berkesinambungan.

Kesehatan gigi merupakan bagian intergral dari kesehatan secara keseluruhan yang dapat mempengaruhi kualitas hidup. Prevalensi karies gigi dan penyakit periodontal yang tinggi dimasyarakat dan hasil penelitian menunjukkan karies gigi mempunyai dampak yang luas yaitu gangguan pada kualitas hidup antara lain keterbatasan fungsi disabilitas, fisik ketidaknyamanan psikis dan disability psikis (Kemenkes RI, 2012).

Berdasarkan teori Blum, status kesehatan gigi dan mulut seseorang atau masyarakat dipengaruhi oleh empat faktor penting yaitu keturunan, lingkungan (fisik maupun sosial budaya), perilaku, dan pelayanan kesehatan. Dari keempat faktor tersebut, perilaku memegang peranan yang penting dalam mempengaruhi status kesehatan gigi dan mulut. Di samping mempengaruhi status kesehatan gigi dan mulut secara langsung, perilaku dapat juga mempengaruhi faktor lingkungan dan pelayanan kesehatan.

Salah satu faktor penting penyebab terjadinya karies yaitu kurangnya menjaga kebersihan gigi dan mulut. *Oral hygiene* (kebersihan mulut) anak umumnya lebih buruk dibandingkan dengan remaja. Frekuensi gosok gigi anak biasanya kurang sesuai dari anjuran, 1-2 kali per hari. Kebiasaan anak Mengkonsumsi makanan kariogenik seperti coklat, permen, kue-kue manis, dan sebagainya membuat anak-

anak sangat rentan terhadap karies gigi. Dampak yang paling umum terjadi bila anak mengalami karies gigi yaitu kurangnya kehadiran anak di sekolah serta dapat mengganggu konsentrasi belajar, selain itu juga nafsu makan menjadi berkurang sehingga dapat mengakibatkan gangguan pertumbuhan yang nantinya akan mempengaruhi status gizi anak yang berimplikasi pada kualitas sumber daya.

Mengingat masyarakat sekolah merupakan bagian besar dari kehidupan bermasyarakat, maka masalah kesehatan peserta didik merupakan salah satu bidang yang sangat perlu diperhatikan. Dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik dan mencapai tujuan pembelajaran, peserta didik harus dalam kondisi yang sehat, baik secara jasmani maupun rohani agar siap menerima semua pelajaran yang diberikan. Apabila peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran berada dalam keadaan tidak sehat atau sakit, maka akan sulit untuk menerima pelajaran yang diberikan kepadanya sehingga pembelajaran akan sulit mencapai tujuan secara optimal.

Kesehatan mulut merupakan komponen integral dari kesehatan umum. Hal ini juga menjadi jelas bahwa faktor-faktor penyebab dan risiko penyakit mulut sering sama dengan yang terlibat dalam penyakit umum. Kesehatan secara keseluruhan, kesejahteraan, pendidikan dan pengembangan anak, keluarga dan masyarakat dapat dipengaruhi oleh kesehatan mulut. Meskipun ada peningkatan yang cukup besar dalam kesehatan mulut anak-anak dalam beberapa dekade terakhir, tetapi angka karies gigi (kerusakan gigi) masih tetap salah satu masalah kesehatan mulut yang paling sering terjadi pada anak di seluruh dunia (Ramadhan, dkk 2016)

Berdasarkan penelitian yang pernah dilakukan diberbagai daerah di Indonesia, masih banyak menunjukkan banyaknya penyakit yang umum timbul pada anak tingkat sekolah dasar terutama anak yang menderita karies gigi karena kurangnya pengetahuan. Penelitian Indah Permatasari, dkk (2014) di Palembang terdapat 95% kejadian karies gigi dan yang tidak menderita karies gigi hanya 5%. Terjadi peningkatan presentasi kejadian karies gigi pada anak di SD 157 Palembang dari tahun 2010 ke 2011 dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya adalah adanya

program UKGS disekolah tersebut yang tidak berjalan dengan baik seperti yang telah dijadwalkan.

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Komering Ilir, rekapitulasi hasil penjaringan kesehatan peserta didik tahun 2016, angka karies gigi di Kabupaten Ogan Komering Ilir masih tinggi. Dari 29 puskesmas yang melakukan penjaringan terdapat 8.616 peserta didik yang mengalami karies gigi. Angka karies gigi yang paling tinggi yaitu pada wilayah kerja Puskesmas Kutaraya dengan jumlah murid 1.037 siswa terdapat 966 siswa yang mengalami karies gigi. SD Negeri 2 Kayuagung merupakan salah satu SD yang letaknya berada diwilayah kerja Puskesmas Kutaraya dan merupakan SD yang berada paling dekat dengan Puskesmas Kutaraya. Selain itu, jumlah siswa di SD tersebut paling banyak dibandingkan dengan SD lainnya.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan prilaku oral hygiene Siswa SD Negeri 2 Kayuagung terhadap kejadian karis gigi.

1.2 Rumusan Masalah

Salah satu program UKS yaitu Penjaringan Kesehatan Peserta Didik menunjukan bahwa angka karies gigi masih tinggi.Pada tahun 2016 angka karies gigi di Kabupaten Ogan Komering Ilir masih tinggi dari 29 puskesmas yang melakukan penjaringan kesehatan peserta didik terdapat 8616 peserta didik yang mengalami karies gigi. Hal ini diduga berkaitan dengan prilaku oral hygiene, sehingga rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah prilaku oral hygiene berhubungan terhadap kejadian karies gigi.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan perilaku oral hygiene terhadap kejadian karies gigi pada siswa SD Negeri 2 Kayuagung.

1.3.2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah :

- a. Mengetahui hubungan usia siswa SD Negeri 2 Kayuagung terhadap kejadian karies gigi
- b. Mengetahui hubungan jenis kelamin siswa SD Negeri 2 Kayuagung terhadap kejadian karies gigi
- c. Mengetahui hubungan kebiasaan siswa SD Negeri 2 Kayuagung terhadap kejadian karies gigi
- d. Mengetahui hubungan pengetahuan siswa SD Negeri 2 Kayuagung terhadap kejadian karies gigi
- e. Mengetahui hubungan sikap siswa SD Negeri 2 Kayuagung terhadap kejadian karies gigi
- f. Mengetahui hubungan tindakan siswa SD Negeri 2 Kayuagung terhadap kejadian karies gigi

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Bagi Mahasiswa

Meningkatkan kemampuan dan pemahaman untuk mengetahui hubungan prilaku oral hygiene Siswa SD Negeri 2 Kayuagung terhadap kejadian karis gigi

1.4.2 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Sebagai bahan informasi bagi pembaca terkait prilaku oral hygiene Siswa SD Negeri 2 Kayuagung terhadap kejadian karis gigi

1.4.3 Manfaat Bagi Sekolah

Sebagai sumber informasi untuk membuka atau mengembangkan usaha kesehatan gigi dalam upaya mengurangi kejadian karies gigi pada anak Sekolah Dasar.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Kayuagung

1.5.2 Lingkup Materi

Lingkup materi dari penelitian ini adalah Hubungan perilaku oral hygiene pada siswa SD Negeri 2 Kayuagung Terhadap kejadian Karies Gigi di SD Negeri 2 Kayuagung.

1.5.3 Lingkup Waktu

Penelitian pengambilan data dilaksanakan bulan November

DAFTAR PUSTAKA

- Agussalim. 2011. *KTI Kesehatan Gigi Makanan Sukrosa yang Menyebabkan Terjadinya Karies Gigi.*<http://tugas2kuliahwordpress.com> (diakses 12 maret 2019)
- Agusta, Maria V., Ismail, Ade., Firdausy, Muhammad D. 2015. *Hubungan pengetahuan kesehatan gigi dengan kondisi oral hygiene anak tunarungu usia sekolah.* Medali Jurnal.
- Andlaw, R.J., dkk. 2013. *Perawatan Gigi Anak.* Jakarta : Widya Medika.
- Anwar Fitria Dumayani. 2012. *hubungan antara kebiasaan menggosok gigi dengan kejadian karies gigi pada siswa SD Negeri 04 Pasa Gadang di wilayah kerja Puskesmas Pemancungan Padang Selatan tahun 2011.* Fakultas keperawatan Universitas Andalas :Sumatera Barat
- Azwar.Azrul. 2009. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Bahar, Armasastra. 2011. *Paradigma Baru Pencegahan Karies Gigi.* Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Budiharto. 2013. *Pengantar ilmu perilaku kesehatan dan pendidikan kesehatan gigi.* Jakarta: EGC
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2000. *Pedoman Upaya Kesehatan Gigi Masyarakat (UKGM).* Cetakan Kedua, Departemen Kesehatan, Jakarta.
- Hasmi. 2016. *Metode Penelitian Kesehatan.* Jakarta: In Media.
- Hidayat, A. Aziz Alimul. 2011. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data.* Jakarta: Salemba Medika.

Hongini, Siti Yundali. 2012.*Kesehatan Gigi dan Mulut*. Bandung : Pustaka Reka Cipta.

Irhamna, 2012. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Karies Gigi Pada Murid Di SDN 11 Muara Telang Kabupaten Banyuasin.*

Irwan, Bagah., Dyah, Nawang Palupi., Dea,Chairina, 2013. Pengaruh pengetahuan kesehatan gigi terhadap karies. <http://old.fk.ub.ac.id/> (diakses tanggal 2 februari 2019)

Kartikasari,YuwHanadanNuryanto. 2014. *Hubungan Kejadian Karies Gigi Dengan Konsumsi Makanan Kariogenik Dan Status Gizi Pada AnakSekolah Dasar.* Journal Of Nutrition Collage 3(3): 414-421.

Kawuryan, R. 2008. Hubungan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut dengan kejadian karies gigianak SDN Kleco II Kelas V dan VI Kecamatan Laweyan. Skripsi. UMS: Surakarta.

Khoiriyah, Siti. 2011. *Hubungan Jenis Makanan Penyebab Karies Gigi dan FrekuensiGosok Gigi Dengan Kejadian Karies Gigi Anak Usia Sekolah Dasar di MISyafi'iyah Kembangarum, Mranggen.* Semarang : UniversitasMuhammadiyahSemarang.

Khotmi, Azkiyatul. 2011. *Gigiku Sehat Terawat.* Jakarta: PT Sunda Kelapa Pustaka.

Krista Veronika Siagian. 2005. *Gambaran Oral Higiene dan Karies Gigi pada Siswa Sekolah Tunarungu dan Tidak Tunarungu Kelompok Usia 11-12Tahun dan 14-16 Tahun.* Skripsi.Universitas Sumatera Utara.

Kusumawardani, Endah. 2011. *Buruknya Kesehatan Gigi dan Mulut.* Yogyakarta:Siklus.

Larastari, Sylvia. 2014.*Hubungan Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi denganKejadian Karies Gigi Pada Siswa SDN 29 Padang.* Poltekkes Kemenkes RIPadang : Sumatera Barat.

Lesar, Astrid M., Pangemanan, Damajanty., Zuliari, Kustina.2015. *Gambaran statuskebersihan gigi dan mulut serta status gingiva pada anak remaja di SMPAdvent Watulaney kabupaten Minahasa.* Jurnal e-GiGi (eG)

Maulidta, Wahyuningsih dan Sri, Hastutu. 2010. *Hubungan kebiasaan menggosok gigi dan kebiasaan mengkonsumi jajanan kariogenik dengan kejadian karies gigi pada anak usia prasekolah di Taman Kanak-Kanak Pondok Beringin Semarang.*<http://jurnal.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal/11101824-20848510.pdf>(diakses pada tanggal 12 Desember 2018)

- Moyhan, P., and Petersen, P.E. (2001). *Diet,nutrition and the prevention of dentaldiseases*. Public Health Nutrition.
- Najmah. 2011. *Managemen dan Analisis Data Kesehatan: Kombinasi Teori dan Aplikasi SPSS*. Yogyakarta: Muha Medika.
- Notoadmodjo, Soekidjo. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Prilaku*. Jakarta: Rinekacipta.
- Notoadmodjo,Soekidjo. 2012.*Metodologi Penelitian kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Putri, Megananda Hiranya., dkk. 2013.*Ilmu Pencegahan Penyakit Jaringan Keras danJaringan Pendukung Gigi*. Jakarta : EGC.
- Radijanto, W. 1989. *Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Karies Gigi dan Kebersihan Mulut Anak Prasekolah, Studi pada Taman Kanak-Kanak Putra di Lingkungan Departemen Pekerjaan Umum*. Tesis. Depok: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.
- Rahayu, Setiyawati. 2012. *Hubungan Kebiasaan Menggosok Gigi Sebelum Tidur Malam Dengan Karies Pada Anak Usia Sekolah Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqomah Tangerang*. Skripsi, Fakultas Keperawatan Universitas Indonesia, Jakarta.
- Rahim, Rafika. 2015.*Hubungan Kebiasaan Menggosok Gigi Malam HariDan Kejadian Karies Gigi Pada Anak Sekolah Dasar Negeri Karang Tengah 07 Tangerang*.
- Ramadhan, Ardyan Gilang. 2010.*Serba- Serbi Kesehatan Gigi dan Mulut*. Jakarta :Bukune Rineka Cipta.
- Riyanti, E., Chemiawan, E., Rizalda, R.A. 2005. *Hubungan pendidikan penyikatan gigi dengan tingkat kebersihan gigi dan mulut siswa siswi sekolah dasar Islam terpadu (SDIT) Imam Bukhari*.<http://pdf-search-engine.com>(diakses tanggal 3 Maret 2019)
- Rubenfeld, M.G., Scheffer, B.K. 2007. *Berfikir Kritis dalam Keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Sariningsih, Endang. 2012.*Gigi Busuk dan Paket Peridental Sebagai Fokus Infeksius* :Jakarta : Elex Media Komputindo.

Sirly, Firnawita. 2013.*Hubungan Perilaku Dengan Kejadian karies Gigi di SDN 11Lolong Kota Padang Tahun 2013.* Poltekkes Kemenkes RI Padang : SumateraBarat.

Tambuwun, Samuel., Harapan, I., Amuntu, S. 2014.*Hubungan pengetahuan caramemelihara kesehatan gigi dan mulut dengan karies gigi pada siswa kelas I SMP Muhammadiyah Pone kecamatan Limboto Barat kabupaten Gorontalo.* Juiperdo.